



Universitas Gadjah Mada

# KAJIAN DINAMIKA KEWILAYAHAN DENGAN PENDEKATAN GEOGRAFIS (STUDI KASUS 4 DESA KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

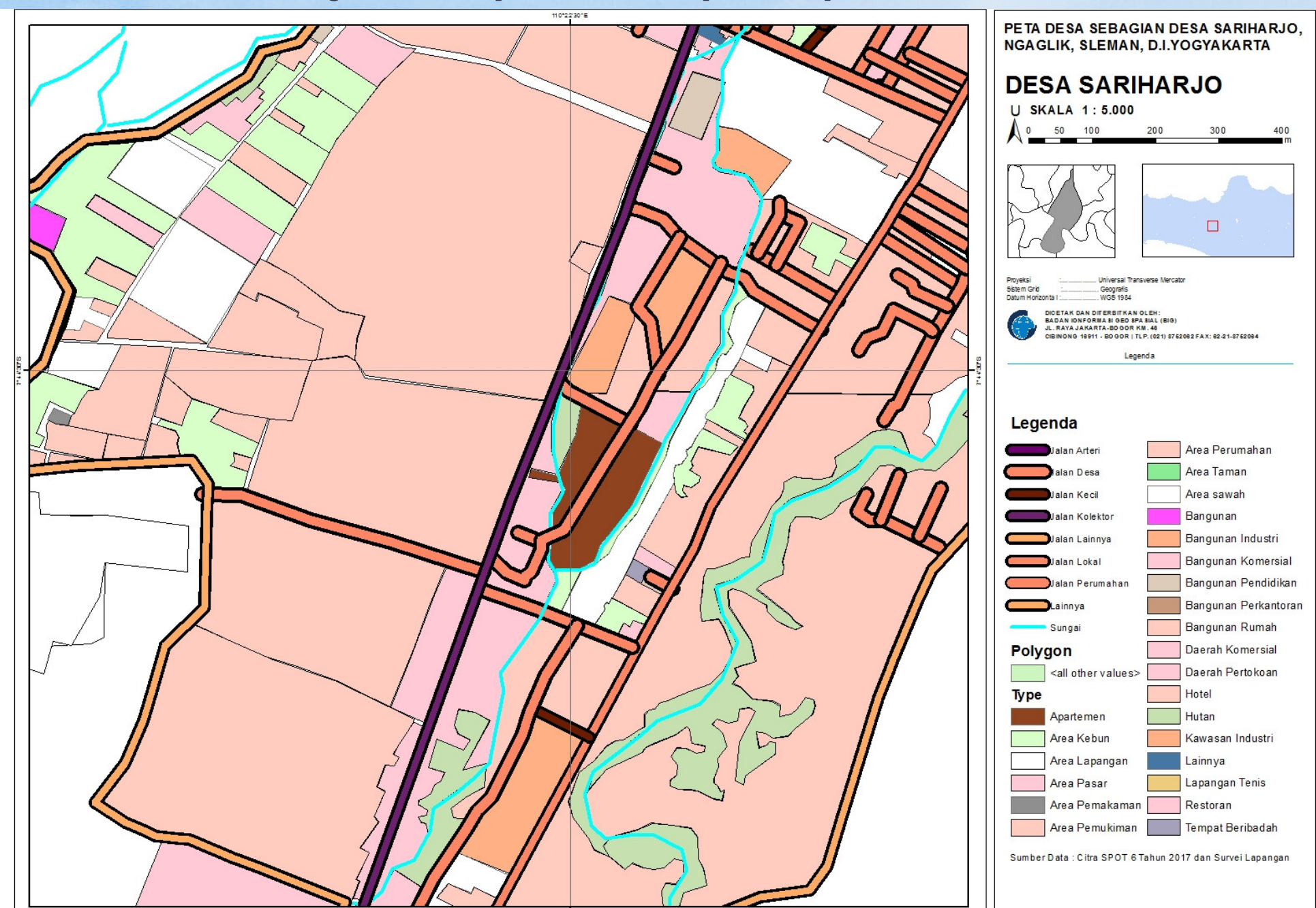
TIM DESA SARIHARJO

## PENDAHULUAN DAN TUJUAN

Alih fungsi lahan merupakan salah satu isu yang sering berkembang ditengah urbanisasi dan modernisasi pada era revolusi industri 4.0. Pendekatan geografis dengan menggunakan citra penginderaan jauh resolusi tinggi dan temporal yang mutakhir akan dapat membantu mengetahui luasan suatu area bila dibandingkan dengan peta dasar wilayah darat atau Rupabumi Indonesia. Namun validasi dengan uji akurasi lapangan tetap dibutuhkan untuk menghasilkan peta yang sesuai dengan kondisi lapangan. Tujuan utama dalam penelitian yang dilakukan adalah mengetahui perubahan alih fungsi lahan sebagai pendekatan dinamika wilayah dan pemetaan partisipatif

## METODE

Dengan menggunakan *webgis* berbasis *desktop* dan *mobile* karya *BIG* yaitu *PetaKita*, Pemetaan dilakukan dengan digitasi *on-screen* berdasarkan interpretasi penggunaan lahan menggunakan citra pada aplikasi *GoogleMaps* dan *GoogleEarth*. Poligon yang telah dibuat akan divalidasi dengan survei lapangan pada lokasi kajian. Lokasi desa yang dikaji adalah desa Sariharjo dan Sendangadi sebagai Perkotaan dan Pusat Kegiatan Nasional sedangkan desa Tridadi dan Tlogoadi sebagai Daerah Resapan Air menurut Perda Sleman 12 Tahun 2012



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan komparasi data pada Peta Rupabumi Indonesia dan setelah diujikan lapangan, didapatkan perubahan penggunaan lahan yang disebabkan oleh urbanisasi

## KESIMPULAN

Terdapat perubahan alih fungsi lahan secara masif yang terjadi pada daerah Desa Sariharjo dan Sendangadi yang didominasi oleh wilayah pemukiman dan perumahan serta jasa ataupun perdagangan. Desa Tridadi merupakan contoh perkembangan pusat pemerintahan dan bisnis. Sedangkan Desa Tlogoadi memiliki potensi desa wisata.

